

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MIS DARUL IHYA

Isnawati^{1, *}, Nurelisah², Tita Hasanah³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid Bogor

isnawati0401@gmail.com, nurelisah125@gmail.com, tita.hasanah@inais.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 30 Mei 2024

Diterima: 06 Juni 2024

Diterbitkan: 10 Juni 2024

Keyword:

Audio Visual, learning media, student interest in learning

Kata Kunci:

Audio Visual, media pembelajaran, minat belajar siswa

DOI:

10.56406/jsm.v3i01.435

Abstract

This research is one of the teacher's efforts to increase students' interest in learning by using various kinds of learning media. Audio-visual is one of the media used, but the problem in this research is how audio-visual media influences Madrasah Ibtidaiyah students' interest in learning. This research aims to determine the effect of audio-visual learning media on students' interest in learning at MIS Darul Ihya. This research uses quantitative methods using data collection techniques through questionnaires, documentation, and observation assisted by Mrs. Excel. The subjects of this research were class IV students at MIS Darul Ihya. The research results show that students are thrilled, enthusiastic, and very interested in using audio-visual learning media during the teaching and learning process. With very high student interest and interest, student learning outcomes will be influenced.

Abstrak

Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Audio visual adalah salah satu media yang digunakan, tetapi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media audio visual mempengaruhi minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa di MIS Darul Ihya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dengan teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan observasi berbantuan Mrs. Excel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIS Darul Ihya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat senang, antusias dan sangat tertarik untuk menggunakan media pembelajaran audio visual selama proses belajar mengajar. Dengan adanya ketertarikan dan minat siswa yang sangat tinggi, maka hasil belajar siswa akan dapat dipengaruhi.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merujuk pada segala bentuk alat atau bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Media ini dapat berupa berbagai macam format, mulai dari tulisan, gambar, audio, video, hingga teknologi digital seperti perangkat lunak interaktif dan multimedia. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperjelas penjelasan materi, serta menstimulus minat dan motivasi belajar siswa (Manik dkk., 2024). Media pembelajaran, menurut Tafonao dalam Firdaus Ahmad dkk., adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Ada beberapa standar yang harus dibuat. Yang pertama adalah standar sarana prasarana, yang mencakup penggunaan media pembelajaran. Standar berikutnya adalah standar proses, yang berkaitan dengan cara pembelajaran dilaksanakan di institusi pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Sebagai hasil dari Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005), nilai hasil belajar yang rendah adalah masalah yang paling umum di sekolah, terutama di Sekolah Dasar. Dimana hasil belajar adalah seluruh kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Media pembelajaran adalah salah satu sumber belajar, kata (Patmawati dkk., 2018) Ada berbagai jenis media, mulai dari yang sederhana seperti media kartu hingga yang modern seperti komputer, internet, HP, LCD, TV, dan VCD, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengalaman yang digunakan siswa saat menggunakan media pembelajaran, media terdiri dari tiga kategori: media audio, media visual, dan media audiovisual. Ketiga kategori ini digunakan dalam pendidikan sekolah untuk membantu siswa pada saat proses belajar mengajar.

Indera penglihatan dan pendengaran adalah indera yang paling sering digunakan siswa untuk memahami materi pelajaran. Indera-indera lain memiliki presentase yang lebih besar dari pada indera penglihatan dan pendengaran, dan bahkan ada kecenderungan untuk menggunakan indera penglihatan dari pada rangsangan indera pendengaran. Media audiovisual, yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran, termasuk pemutaran video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, disertai dengan keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang terkait dengan media tersebut. Apabila alat pembelajaran ini digunakan dengan benar dan profesional, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Ini berarti bahwa siswa akan lebih senang dengan pelajaran, lebih tertarik untuk belajar, lebih tertarik untuk berpikir kritis dan belajar sendiri.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan secara bersamaan dengan pendengaran dan penglihatan selama kegiatan pembelajaran. Pesan verbal dan nonverbal, yang bergantung pada pendengaran dan penglihatan, dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi melalui media ini (Rahmi,

2021). Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berfungsi sebagai perantara atau pegantar pesan yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dan berfungsi sebagai perantara antara pengirim dan penerima pesan. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan video yang berisi materi pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat dan mendengar materi. Media pembelajaran harus menyenangkan dan memenuhi kebutuhan unik siswa. Selama proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pengirim informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa).

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu (KBBI). Namun, minat (*interest*), menurut (Rahmi, 2021), adalah keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada sesuatu, situasi, atau objek tertentu yang menyenangkan dan membuatnya puas. Selain itu, minat dapat menyebabkan sikap, yaitu kesiapan untuk melakukan sesuatu saat ada stimulasi yang sesuai. Menurut Gee (2007), minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat dengan kegiatan tertentu. Agus Sujanto juga mengatakan bahwa minat adalah pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang dihasilkan dengan penuh keinginan dan bergantung pada bakat dan lingkungannya.

Minat belajar memotivasi individu untuk melakukan kegiatan belajar guna memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya. Minat tersebut meningkat seiring dengan adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami mendorong dan membimbing minat belajar siswa sehingga semakin berkomitmen dalam belajar (Achru, 2019). Menurut Nashar dalam (Achru, 2019), minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai hasil belajar sebaik-baiknya.

Berdasarkan definisi ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kekuatan energik yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa adalah faktor-faktor yang menentukan minat belajar siswa. Jika sikap yang diperlihatkan sebelum dan setelah kegiatan belajar meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat. Dengan demikian, minat belajar sangat penting untuk pembelajaran karena dapat mengurangi rasa bosan dan mempermudah serta mampu memperkuat ingatan tentang materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi minat belajar siswa di MIS Darul Ihya. Hasilnya diharapkan dapat menginspirasi guru di Sekolah Dasar. Untuk menggunakan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar semangat dalam belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara kuantitatif pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Minat belajar siswa diperhitungkan dengan menghitung respon angket minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam penggunaan media ditentukan dengan mengkonversi data dari angket minat belajar

siswa menjadi data kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV MIS Darul Ihya yang dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan ukuran non tes minat belajar siswa. Angket ini dibuat berdasarkan indikator minat belajar sesuai poin-poin yang disebutkan dalam angket. Peneliti menggunakan indikator minat belajar siswa dalam survey yaitu: (1) perasaan senang; (2) minat mahasiswa; (3) Minat siswa (Adam, 2023). Masing-masing indikator mempunyai 5 soal, sehingga total survei minat siswa sebanyak 15 pernyataan yang masing-masing terdiri dari 10 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif, dengan menggunakan lembar angket.

Kategori skala “Pernyataan positif minat belajar” yang digunakan dalam angket merupakan skala Likert yang dimodifikasi, dengan empat pilihan yang terdiri atas kategori “Sangat Setuju” (4 poin) dan “Setuju” (3 poin), “Tidak Setuju” (2), “Sangat Tidak Setuju”(1) Delviana dalam (Adam, 2023). Sebaliknya, item skala minat menggunakan pernyataan negatif, berlawanan dengan skor evaluasi pernyataan positif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan Microsoft Excel. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung persentase masing-masing indikator minat belajar yang terdiri dari kebahagiaan siswa, minat siswa, perhatian siswa, dan partisipasi siswa. Kategori angket minat belajar siswa dapat dikualifikasikan dengan kriteria berikut.

Presentase	Kriteria
Antara 81 - 100	Sangat tinggi
Antara 68 - 80	Tinggi
Antara 41 - 60	Cukup tinggi
Antara 21-40	Rendah
Antara 0-20	Sangat rendah

(Arikunto, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas IV MIS Darul Ihya Ciomas dengan menggunakan media audio visual. Siswa akan diberikan angket untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa. Setelah siswa menggunakan media pembelajaran audiovisual terkait materi pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar yang terdiri dari empat indikator yang tercantum di atas.

Di bawah ini adalah hasil analisis minat belajar siswa berdasarkan indikator dari non-tes melalui angket yang telah diisi siswa.

a. Indikator perasaan senang

PERASAAN SENANG																				
Jumlah Skor	46	55	51	50	43	50	50	60	68	70	45	65	72	46	43	50	55	51	70	75
Total Skor max	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Persentase	61%	73%	68%	67%	57%	67%	67%	80%	91%	93%	60%	87%	96%	61%	57%	67%	73%	68%	93%	100%
Rata-rata	74%																			
Kriteria	Tinggi																			

Persentase setiap pernyataan terkait aspek perasaan senang, dan nilai rata-rata sebesar 74% yang menunjukkan standar yang tinggi. Dari sini dapat disimpulkan

bahwa siswa sangat puas dengan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audiovisual.

b. Indikator ketertarikan siswa

KETERTARIKAN SISWA																				
Jumlah Skor	60	68	78	69	70	57	68	70	58	68	70	74	75	66	70	71	72	69	67	70
Total Skor max	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Persentase	80%	91%	104%	92%	93%	76%	91%	93%	77%	91%	93%	99%	100%	88%	93%	95%	96%	92%	89%	93%
Rata-rata	91%																			
Kriteria	Sangat Tinggi																			

Berdasarkan persentase setiap pernyataan terkait aspek ketertarikan siswa, dan nilai rata-rata responden sebesar 91% yang menunjukkan standar yang sangat tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audiovisual.

c. Indikator minat siswa

MINAT SISWA																				
Jumlah Skor	60	68	78	69	70	57	68	70	58	68	70	73	75	66	66	71	65	56	63	70
Total Skor max	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Persentase	80%	91%	104%	92%	93%	76%	91%	93%	77%	91%	93%	97%	100%	88%	88%	95%	87%	75%	84%	93%
Rata-rata	89%																			
Kriteria	Sangat Tinggi																			

Berdasarkan persentase setiap pernyataan terkait aspek minat siswa, dan nilai rata-rata responden sebesar 89% yang menunjukkan standar yang sangat tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa sangat berminat berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual di dalamnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, jelas bahwa setiap indikator menunjukkan presentase tinggi sampai sangat tinggi. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa minat belajar siswa berpengaruh karena penerapan media audio visual pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dapat menstimulus minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang tidak sulit diakses adalah audiovisual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam proses pembelajaran dapat mendorong minat belajar siswa. Analisis data pada indikator perasaan senang menunjukkan bahwa 74% siswa dengan standar tinggi merasa puas terhadap penggunaan media pembelajaran audiovisual. Untuk indikator minat siswa menggunakan media pembelajaran audiovisual, 89% siswa mempunyai standar sangat tinggi, sedangkan 81% siswa mempunyai standar sangat tinggi dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual. Maka dari itu penting untuk pemilihan penggunaan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

UCAPAN TERMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI Darul Ihya” Terwujudnya penelitian ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari sebagai pihak oleh karena ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Joko Trimulyo, S.H., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Samsul Huda, M.Si selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Tita Hasanah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL MI Darul Ihya Ciomas

REFERENSI

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>
- Arikunto, S. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (R. Damayanti, Ed.; Edisi ketiga).
- Manik, L. A., Lubis, R. C., & Bancin, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidikalang (Vol. 2, Nomor 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar. Dalam *All rights reserved* (Vol. 5, Nomor 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19.